

## **SKRIPSI**

### **PENGARUH BYSTANDER EFFECT, BUDAYA ORGANISASI, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA LPD DI KABUPATEN JEMBRANA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Halaman Sampul Depan

**NAMA : NI KADEX AVINKA WEDARI  
NIM : 1815644015**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

# **PENGARUH BYSTANDER EFFECT, BUDAYA ORGANISASI, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA LPD DI KABUPATEN JEMBRANA**

**Ni Kadek Avinka Wedari**

1815644015

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Kecurangan akuntansi (*accounting fraud*) hingga saat ini masih menjadi baha ya laten yang mengancam dunia. Kabupaten Jembrana memiliki LPD dengan kondisi tidak sehat yang terjadi setiap tahunnya bahkan ada juga LPD yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 terdapat dua LPD di Kabupaten Jembrana yang sudah tidak beroperasi lagi. Hal ini disebabkan adanya tindak kecurangan akuntansi (*fraud accounting*) berupa penyelewengan dana untuk kepentingan pribadi dengan memanipulasi laporan keuangan. Ada beberapa pertimbangan bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui tindakan kecurangan (*fraud*) akuntansi diantaranya *bystander effect*, budaya organisasi dan pengendalian internal, namun faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan tersebut masih memiliki hasil penelitian yang beragam.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *bystander effect*, budaya organisasi dan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah 162 karyawan pada LPD di Kabupaten Jembrana. Penentuan jumlah sampel penelitian ini menggunakan *stratified proportionate random sampling* yang dibagi berdasarkan jumlah karyawan pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Jembrana. Dalam pengujian variabel dilakukan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan aplikasi SmartPLS 3.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *bystander effect* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD di Kabupaten Jembrana, sedangkan budaya organisasi dan pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD di Kabupaten Jembrana.

**Kata kunci:** *bystander effect*, budaya organisasi, pengendalian internal, kecenderungan kecurangan akuntansi

# **THE EFFECT OF BYSTANDER EFFECT, ORGANIZATIONAL CULTURE, AND INTERNAL CONTROL ON ACCOUNTING FRAUD TRENDS ON LPD IN JEMBRANA DISTRICT**

**Ni Kadek Avinka Wedari**

1815644015

(*Applied Managerial Accounting Undergraduate Study Program, Bali State Polytechnic*)

## **ABSTRACT**

*Accounting fraud is still a latent danger that threatens the world. Jembrana Regency has LPD with unhealthy conditions that occur every year and there are even LPD that have increased from the previous year. In 2021 there will be two LPD in Jembrana Regency that are no longer operating. This is due to fraudulent accounting in the form of misappropriation of funds for personal interests by manipulating financial statements. There are several considerations for company management to find out accounting fraud, including the bystander effect, organizational culture and internal control, but the factors that influence the tendency of fraud still have various research results.*

*This study aims to examine the bystander effect, organizational culture and internal control on the tendency of accounting fraud. The population in this study were 162 employees at LPD in Jembrana Regency. Determination of the number of samples in this study using stratified proportionate random sampling which is divided based on the number of employees in each sub-district in Jembrana Regency. In testing the variables, it is done using the Partial Least Square (PLS) method with the SmartPLS 3.0 application.*

*The results showed that the bystander effect had a positive and insignificant effect on the tendency of accounting fraud in LPD in Jembrana Regency, while organizational culture and internal control had a negative and significant effect on the tendency of accounting fraud in LPD in Jembrana Regency.*

**Keywords:** *bystander effect, organizational culture, internal control, accounting fraud tendencies*

**PENGARUH BYSTANDER EFFECT, BUDAYA ORGANISASI,  
DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI  
PADA LPD DI KABUPATEN JEMBRANA**

**SKRIPSI**

Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan  
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali



NAMA : NI KADEX AVINKA WEDARI  
NIM : 1815644015

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Avinka Wedari

NIM : 1815644015

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi

Judul : Pengaruh *Bystander effect*, Budaya Organisasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada LPD di Kabupaten Jembrana

Pembimbing : Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M.,Ak  
Drs. I Made Wijana, MSc.,S.T

Tanggal Uji : Selasa, 09 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinil, bukan merupakan kegiatan plagiat atau sadurn karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Badung,

Ni Kadek Avinka Wedari

**JURUSAN  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

## SKRIPSI

### PENGARUH *BYSTANDER EFFECT*, BUDAYA ORGANISASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA LPD DI KABUPATEN JEMBRANA

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI KADEX AVINKA WEDARI  
NIM : 1815644015

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I DOSEN PEMBIMBING II

Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M.,Ak  
NIP. 196103061989101001

Drs. I Made Wijana, MSc.,S.I  
NIP. 196406241990031002



I Made Sudana, S.E.,M.Si  
NIP. 196112281990031001

## SKRIPSI

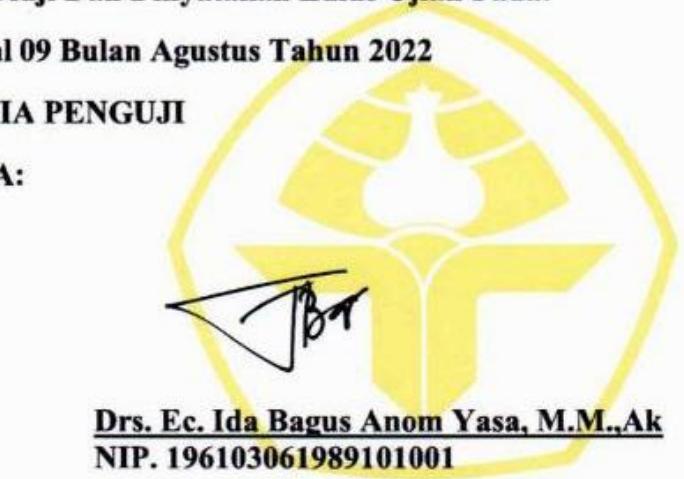
# PENGARUH *BYSTANDER EFFECT*, BUDAYA ORGANISASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA LPD DI KABUPATEN JEMBRANA

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 09 Bulan Agustus Tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M.,Ak  
NIP. 196103061989101001

ANGGOTA

JURUSAN AKUNTANSI  
*mewa*  
POLITEKNIK NEGERI BALI

2. Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com.,Ak  
NIP. 196201231988111001

3. Drs. I Wayan Purwanta Suta, MAIB  
NIP. 195812311987031013

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, penyusunan skripsi dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Penyusunan skripsi dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab dan dalam rangka memenuhi persyaratan kelulusan menyelesaikan pendidikan dengan mendapatkan gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Selama dilakukannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih banyak kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, SE.,M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, SE.,M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Drs.Ec.Ida Bagus Anom Yasa, M.M.,Ak, selaku dosen pembimbing I dan Drs. I Made Wijana, MSc.,S.T., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

5. Bapak dan ibu dosen pengajar Program Studi Akuntansi Manajerial yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan arahan selama melakukan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
6. Bapak ketua LP.LPD Kabupaten Jembrana yang telah memberikan izin untuk melakukan penyebaran kuesioner pada seluruh LPD di Kabupaten Jembrana.
7. Seluruh karyawan LPD di Kabupaten Jembrana yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
8. Orang tua, kakak saya, I Putu Avindan Nirwi Calpo, dan keluarga besar yang selalu mendoakan untuk kelancaran dan dukungan material serta moral dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
9. Tisna, Dhea, Widiami, teman satu bimbingan, dan teman satu kelas serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan motivasi selama mengerjakan penyusunan skripsi.
10. Diri sendiri yang sudah bertahan dan tidak pernah memutuskan untuk berhenti walaupun kesulitan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membela kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi, mohon maaf atas segala kekurangan selama penyusunan skripsi, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini agar menjadi manfaat bagi pihak yang memerlukan

Badung, 01 Agustus 2022

Ni Kadek Avinka Wedari

## DAFTAR ISI

|                                                          |           |
|----------------------------------------------------------|-----------|
| Halaman Sampul Depan.....                                | i         |
| Abstrak .....                                            | ii        |
| <i>Abstract</i> .....                                    | iii       |
| Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan.....           | iv        |
| Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah ..... | v         |
| Halaman Persetujuan.....                                 | vi        |
| Halaman Penetapan Kelulusan.....                         | vii       |
| Kata Pengantar .....                                     | viii      |
| Daftar Isi .....                                         | x         |
| Daftar Tabel .....                                       | xii       |
| Daftar Gambar .....                                      | xiii      |
| Daftar Lampiran .....                                    | xiv       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                           | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....                           | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....                                 | 6         |
| C. Batasan Masalah.....                                  | 7         |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                   | 7         |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>                       | <b>10</b> |
| A. Kajian Teori .....                                    | 10        |
| B. Kajian Penelitian yang Relavan .....                  | 18        |
| C. Kerangka Pikir .....                                  | 22        |
| D. Hipotesis Penelitian.....                             | 27        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                    | <b>31</b> |
| A. Jenis Penelitian.....                                 | 31        |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....                     | 31        |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian .....                  | 31        |
| D. Variabel Penelitian dan Definisi .....                | 33        |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....            | 38        |
| F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....            | 40        |
| G. Teknik Analisis Data.....                             | 41        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>      | <b>49</b> |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....                      | 49        |
| B. Hasil Uji Hipotesis .....                             | 77        |

|       |                              |     |
|-------|------------------------------|-----|
| C.    | Pembahasan.....              | 80  |
| D.    | Keterbatasan Penelitian..... | 89  |
| BAB V | PENUTUP.....                 | 90  |
| A.    | Simpulan .....               | 90  |
| B.    | Implikasi.....               | 91  |
| C.    | Saran.....                   | 92  |
|       | DAFTAR PUSTAKA .....         | 94  |
|       | LAMPIRAN .....               | 102 |



## DAFTAR TABEL

|            |                                                                                                                  |    |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1  | Tingkat Klasifikasi Kesehatan LPD per Kecamatan di Kabupaten Jembrana Tahun 2020 dan 2021.....                   | 3  |
| Tabel 3.1  | Perhitungan Penyebaran Jumlah Kuesioner Menggunakan Teknik <i>Stratified Proportionate Random Sampling</i> ..... | 33 |
| Tabel 3.2  | Bobot Penilaian Skala Likert.....                                                                                | 39 |
| Tabel 3.3  | Kriteria Pengukuran Deskripsi Variabel Penelitian .....                                                          | 40 |
| Tabel 4.1  | Jumlah Penyebaran dan Tingkat Pengembalian Kuesioner .....                                                       | 49 |
| Tabel 4.2  | Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                                                          | 50 |
| Tabel 4.3  | Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir .                                                | 51 |
| Tabel 4.4  | Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan .....                                                                | 52 |
| Tabel 4.5  | Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....                                                            | 53 |
| Tabel 4.6  | Karakteristik Responden Berdasarkan Respon Masing-Masing Indikator .....                                         | 54 |
| Tabel 4.7  | Hasil Uji Validitas Instrumen.....                                                                               | 55 |
| Tabel 4.8  | Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....                                                                            | 57 |
| Tabel 4.9  | Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel <i>Bystander Effect</i> .....                                            | 58 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Budaya Organisasi.....                                                   | 59 |
| Tabel 4.11 | Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Budaya Organisasi.....                                                   | 61 |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi .....                                 | 62 |
| Tabel 4.13 | Hasil <i>Loading Factor</i> .....                                                                                | 66 |
| Tabel 4.14 | Hasil <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....                                                              | 69 |
| Tabel 4.15 | Hasil <i>Output Cross Loading</i> .....                                                                          | 70 |
| Tabel 4.16 | Hasil Output Akar Kuadrat <i>Average Variance Extracted</i> .....                                                | 71 |
| Tabel 4.17 | Hasil <i>Output Latent Variabel Correlation</i> .....                                                            | 72 |
| Tabel 4.18 | Hasil Uji Multikolinearitas.....                                                                                 | 73 |
| Tabel 4.19 | Hasil <i>Output Cronbach's Alpha</i> .....                                                                       | 74 |
| Tabel 4.20 | Hasil <i>Output Composite Reliability</i> .....                                                                  | 75 |
| Tabel 4.21 | Hasil <i>Output R-Square</i> .....                                                                               | 76 |
| Tabel 4.22 | Hasil <i>Output F-Square</i> .....                                                                               | 76 |
| Tabel 4.23 | Hasil <i>Output bootstrapping</i> .....                                                                          | 77 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|            |                                             |    |
|------------|---------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Pikir Konseptual .....             | 26 |
| Gambar 2.2 | Hipotesis Penelitian.....                   | 30 |
| Gambar 4.1 | Hasil <i>Loading Factor</i> .....           | 68 |
| Gambar 4.2 | Hasil <i>Output Bootstrapping PLS</i> ..... | 78 |



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Tabulasi Data
- Lampiran 2 : Karakteristik Responden
- Lampiran 3 : Hasil *Output Uji Validitas*
- Lampiran 4 : Hasil *Output Uji Reliabilitas*
- Lampiran 5 : Hasil *Output Uji Statistik Deskriptif*
- Lampiran 6 : Hasil *Output Uji Convergent Validity*
- Lampiran 7 : Hasil Uji *Discriminant Validity*
- Lampiran 8 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji *Inner Model*
- Lampiran 10 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 11 : Surat Permohonan Data dan Informasi Kepada Kepala Kantor LP.LPD
- Lampiran 12 : Surat Permohonan Izin Penyebaran Kuesioner Kepada Kepala Kantor LP.LPD
- Lampiran 13 : Data Laporan Asset, SK GUB, Laba, Kondisi dan Tenaga Kerja LPD di Kabupaten Jembrana Tahun 2020
- Lampiran 14 : Data Laporan Asset, SK GUB, Laba, Kondisi dan Tenaga Kerja LPD di Kabupaten Jembrana Tahun 2021
- Lampiran 15 : Daftar Jumlah Asset, Modal dan Laba LPD di Kabupaten Jembrana Tahun 2021
- Lampiran 16 : Absensi Perjalanan Pengumpulan Data
- Lampiran 17 : Kuesioner Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kecurangan akuntansi (*accounting fraud*) masih menjadi bahaya laten yang mengancam dunia hingga saat ini (Nugraheni & Triatmoko, 2017). Pada tahun 2018, hasil survei *Association of Certified Fraud Examination (ACFE)* yang disajikan dalam bentuk *Report to The Nations* (RTTN) menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian akibat *fraud* sekitar 5% dari pendapatan kotor suatu organisasi (Murdock, 2018). ACFE Chapter Indonesia secara khusus melakukan Survei *Fraud* Indonesia (SFI) yang sudah disesuaikan sehingga relevan untuk diterapkan di Indonesia. SFI diharapkan dapat memberikan kontribusi atas riset anti *fraud* untuk merancang kebijakan pengendalian *fraud* dan strategi anti *fraud*. Sehingga riset mengenai *fraud* ini harus terus dikembangkan dalam rangka mengurangi tindakan *fraud* di Indonesia (Dellaportas, 2013).

Tindakan kecurangan ini dilakukan demi memperoleh keuntungan pribadi bagi pelakunya yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan khususnya pada laporan keuangan yang dengan sengaja memiliki niat untuk melawan hukum (Rodiah, 2020). ACFE membedakan jenis *fraud* yaitu penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), kosupsi (*corruption*), penipuan investasi (*investment fraud*), penyelewengan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*) dan *billing*. Tindakan kecurangan yang sering terjadi adalah penyalahgunaan aset kemudian disusul dengan tindakan korupsi, untuk kecurangan terhadap laporan keuangan

(*financial statement*) terjadi lebih sedikit yaitu dibawah 10% dari tingkat keseluruhan kasus *fraud* namun dapat berdampak lebih banyak dibandingkan dengan jenis *fraud* lain (Nugraheni & Triatmoko, 2017). Di Indonesia, pada tahun 2016, hasil penerapan SFI yang dilakukan oleh ACFE Indonesia, ditemukannya penyelewengan laporan keuangan yang diduga akibat tindak kecurangan yang menimbulkan kerugian diatas 10 Milyar Rupiah (Oktafiana et al., 2019). Kondisi tersebut tidak menutup kemungkinan terjadi pada organisasi, salah satunya Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Bali.

LPD adalah sebuah lembaga yang dimiliki desa adat bergerak di bidang keuangan yang terletak pada setiap desa adat khususnya di Provinsi Bali, hal ini sudah dijelaskan pada Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 (Wati., R., N & Indraswarawati., 2021). Jumlah LPD di Provinsi Bali menurut Data Pansus LPD DPRD sebanyak 1.433 LPD, namun tidak semua unit LPD di Bali memiliki perkembangan keuangan yang sehat. Tercatat sebanyak 158 LPD atau 11,03 persen dinyatakan bangkrut atau sudah tidak beroperasi lagi, salah satunya terdapat di Kabupaten Jembrana (Balitribune.co.id, 2021).

Kabupaten Jembrana tercatat memiliki LPD sebanyak 64 unit yang tersebar di setiap desa. Kabupaten Jembrana memiliki lima kecamatan, adapun informasi tingkat klasifikasi kesehatan LPD se-Kabupaten Jembrana yang telah disajikan pada Tabel 1.1 berikut ini.

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Klasifikasi Kesehatan LPD per Kecamatan di Kabupaten Jembrana Tahun 2020 dan 2021**

| <b>No Kecamatan</b> |           | <b>2020</b> |    |    |    |    | <b>2021</b> |    |    |    |    |
|---------------------|-----------|-------------|----|----|----|----|-------------|----|----|----|----|
|                     |           | Total       | S  | CS | KS | TS | Total       | S  | CS | KS | TS |
| 1                   | Pekutatan | 13          | 12 | 0  | 1  | 0  | 13          | 12 | 1  | 0  | 0  |
| 2                   | Mendoyo   | 19          | 14 | 2  | 2  | 1  | 18          | 11 | 2  | 3  | 2  |
| 3                   | Jembrana  | 9           | 7  | 1  | 0  | 1  | 9           | 6  | 1  | 0  | 2  |
| 4                   | Negara    | 10          | 9  | 0  | 1  | 0  | 10          | 9  | 0  | 1  | 0  |
| 5                   | Melaya    | 14          | 11 | 1  | 0  | 1  | 12          | 8  | 4  | 0  | 0  |
| Total               |           | 64          | 53 | 4  | 4  | 3  | 62          | 46 | 8  | 4  | 4  |

Sumber Data: Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) (2021)

Berdasarkan data Tabel 1.1 tersebut menunjukkan bahwa LPD dengan kondisi tidak sehat dapat terjadi setiap tahunnya bahkan ada juga LPD dengan kondisi sehat yang mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 jumlah LPD yang tidak sehat bertambah satu LPD sehingga menjadi 4 unit LPD dengan tingkat klasifikasi tidak sehat dibandingkan di tahun 2020 yang terdapat 3 unit LPD dengan tingkat klasifikasi tidak sehat. Bahkan di tahun 2021 terdapat dua LPD di Kabupaten Jembrana yang sudah tidak beroperasi lagi. Hal ini disebabkan adanya tindak kecurangan akuntansi (*fraud accounting*) berupa penyelewengan dana untuk kepentingan pribadi dengan memanipulasi laporan keuangan (Tribun-Bali.com, 2021).

Berdasarkan fenomena tersebut, maka pihak manajemen LPD perlu melakukan upaya pencegahan terjadinya kecurangan akuntansi dengan mengetahui faktor yang menjadi pengaruh terjadinya kecurangan akuntansi.

Penelitian terdahulu telah menguji beberapa variabel yang diduga menjadi faktor timbulnya kecenderungan kecurangan akuntansi, namun dengan penemuan penelitian yang tidak sama.

Variabel pertama yang pernah diteliti memberi pengaruh kecenderungan kecurangan adalah *bystander effect*. *Bystander effect* merupakan situasi sosial yang terjadi pada suatu organisasi dimana semakin banyak keberadaan pelaku *bystander* maka kemungkinan pelaku *bystander* dalam membantu seseorang yang ada di dalam situasi darurat yang sama akan semakin kecil, hal ini dikarenakan pelaku *bystander* takut disalahkan atas kejadian situasi darurat tersebut (Wati., R., N & Indraswarawati., 2021). Penelitian yang menguji *bystander effect* menjelaskan bahwa variabel *bystander effect* memberikan pengaruh yang positif secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang artinya *bystander effect* memiliki hubungan yang sejalan dengan kecenderungan kecurangan akuntansi, apabila yang menjadi pelaku *bystander* semakin meningkat maka perbuatan terkait kecurangan akuntansi akan meningkat (Asiah & Setyorini, 2017); (K. Y. D. Dewi et al., 2018); (Made et al., 2017). Namun, dalam penelitian variabel yang sama menunjukkan bahwa *bystander effect* memberikan pengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Wakhidah & Mutmainah, 2021).

Budaya organisasi adalah variabel selanjutnya yang pernah diteliti. Budaya organisasi merupakan pedoman yang diterapkan sehingga menjadi suatu kebiasaan yang baik sesuai dengan pedoman untuk mengerjakan suatu aktivitas yang ditunjukkan bagi seluruh karyawan maupun bagi orang lain yang berada

dalam suatu organisasi. Penelitian yang sudah dilakukan ini mengemukakan hasil bahwa variabel budaya organisasi memiliki pengaruh yang negatif secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Yuliani, 2018); (L. Natalia & Coryanata, 2018), yang artinya budaya organisasi memiliki hubungan yang bertentangan dengan kecenderungan kecurangan akuntansi, apabila budaya organisasi yang dijalankan meningkat dengan baik maka kemungkinan peluang terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi pada suatu organisasi menurun. Namun, ditemukannya penelitian variabel sejenis yang menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh yang positif secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Pujayani & Dewi, 2021); (Candra et al., 2020), hal ini membuktikan bahwa karyawan takut jika perusahaan mengalami kebangkrutan akibat tindakan kecurangan (*fraud*) (Fitri, 2018).

Pengendalian internal merupakan variabel yang pernah diteliti selanjutnya. Pengendalian internal adalah rangkaian suatu proses, yang berisi kebijakan dan prosedur yang disusun dalam suatu pedoman dengan memiliki tujuan untuk menjaga kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku, menjaga efektif dan efisien kegiatan operasional yang dilakukan serta menjaga keandalan informasi pada pelaporan keuangan perusahaan, (C. K. R. Dewi, 2017). Hasil penelitian menyebutkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan akuntansi (Kurniawan & Izzaty, 2019), hal ini berarti apabila dalam pelaksanaan pengendalian internal lemah maka secara tidak langsung akan memberikan kesempatan bagi karyawan yang berniat melakukan tindakan yang mengandung kecurangan akuntansi yang nantinya menyebabkan

perusahaan mengalami kerugian (Lingga, 2020). Namun, dalam penelitian lain yang sejenis menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Muna & Haris, 2018).

Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan penelitian mengenai kecenderungan kecurangan akuntansi, namun mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi ini menghasilkan temuan yang berbeda, oleh karena itu perlu diuji kembali mengenai faktor yang mempengaruhi kecurangan akuntansi dengan menggabungkan variabel dari penelitian sebelumnya dalam rangka mengurangi tindakan kecurangan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan tersebut maka penelitian ini memiliki judul “Pengaruh *Bystander Effect*, Budaya Organisasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada LPD di Kabupaten Jembrana”

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang tersebut, maka dapat disusun rumusan sebagai berikut:

1. Apakah *bystander effect* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD di Kabupaten Jembrana?
2. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD di Kabupaten Jembrana?
3. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD di Kabupaten Jembrana?

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan masalah akan dibatasi dalam rangka memperjelas ruang lingkup permasalahan. Pembahasan permasalahan penelitian ini terbatas pada kecenderungan kecurangan akuntansi yang dipengaruhi oleh *bystander effect*, budaya organisasi, dan pengendalian internal hanya pada LPD di Kabupaten Jembrana.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh *bystander effect* terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD di Kabupaten Jembrana?
- b. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh budaya organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD di Kabupaten Jembrana?
- c. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD di Kabupaten Jembrana?

#### 2. Manfaat penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini mampu memberikan wawasan yang berguna sehingga menambah pengetahuan tentang kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD dengan *bystander*

*effect*, budaya organisasi dan pengendalian internal sebagai faktor yang yang memberikan pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Faktor - faktor tersebut didukung oleh teori keagenan dan teori *triangle fraud* yang mendasari penyebab seseorang melakukan kecurangan serta teori legitimasi yaitu teori yang mengharuskan perusahaan menaati norma-norma yang berlaku dalam melakukan aktivitas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi LPD di Kabupaten Jembarana

Diharapkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini mampu memberikan kontribusi bagi manajemen LPD sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan untuk mencegah terjadinya tindakan penyimpangan laporan keuangan kecurangan akuntansi yang dilakukan oleh karyawan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) itu sendiri.

2) Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa memberikan suatu manfaat bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti variabel yang sama berupa wawasan terkait kecenderungan kecurangan akuntansi sehingga mampu mengambil keputusan untuk mencegah terjadinya *fraud*.

### 3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Manfaat penelitian ini bagi Politeknik Negeri Bali diharapkan dapat membantu dan memberikan referensi kepustakaan dalam pengembangan penelitian selanjutnya mengenai variabel yang menjadi faktor dalam mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *bystander effect*, budaya organisasi dan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Bystander effect* berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD di Kabupaten Jembrana. Hal ini dapat diartikan bahwa adanya seorang *bystander* pada LPD di Kabupaten Jembrana tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
2. Budaya organisasi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD di Kabupaten Jembrana. Hal ini dapat diartikan bahwa jika suatu organisasi mampu menerapkan budaya organisasi yang baik, maka akan tercipta suatu kebiasaan baik dan membentuk perilaku karyawan yang baik sehingga terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi dapat dikurangi.
3. Pengendalian internal berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD di Kabupaten Jembrana. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila pengendalian internal dalam suatu organisasi telah dilakukan secara efektif atau semakin meningkat maka akan menurunkan tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada bab IV pembahasan, dari hasil penelitian ini memiliki implikasi, antara lain:

### 1. Implikasi Teoritis

Pada penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa *bystander effect* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, yang artinya adanya karyawan *bystander* tidak memberikan pengaruh terhadap karyawan disekitarnya untuk melakukan tindakan kecurangan. Penyebabnya karena adanya budaya organisasi yang baik pada LPD di Kabupaten Jembrana yang telah diterapkan selama ini. Hasil penelitian ini menambah konsistensi terhadap teori legitimasi yang memiliki landasan bahwa suatu organisasi harus menaati norma-norma yang berlaku di masyarakat, hal ini mendorong suatu organisasi akan menciptakan lingkungan sesuai dengan norma yang berlaku salah satunya menciptakan budaya yang jujur di dalam organisasi. Untuk kedepannya dalam upaya meminimalkan tindakan kecurangan akuntansi dilakukan dengan menerapkan budaya yang baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku sehingga karyawan *bystander* tidak mampu menyebabkan terjadinya peningkatan kecurangan akuntansi.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi; 1) bagi LPD di Kabupaten Jembrana, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen LPD dalam mengambil keputusan untuk mencegah terjadinya tindakan

penyimpangan kecurangan akuntansi yang dilakukan oleh karyawan di LPD itu sendiri; 2) bagi Politeknik Negeri Bali, dapat membantu dan memberikan referensi kepustakaan dalam pengembangan penelitian selanjutnya mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi; 3) bagi penelitian selanjutnya, dapat memberikan wawasan mengenai kecenderungan kecurangan akuntansi sehingga mampu mengambil keputusan untuk mencegah terjadinya *fraud*.

### C. Saran

1. Bagi Karyawan pada LPD di Kabupaten Jembrana
  - a. LPD di Kabupaten Jembrana sebaiknya lebih diperbanyak kegiatan melakukan sosialisasi mengenai budaya organisasi yang baik, apabila sudah tertanam budaya yang baik, maka akan meningkatkan rasa peduli karyawan terhadap tindakan kecurangan sehingga karyawan pada LPD di Kabupaten Jembrana tidak akan cenderung melakukan *bystander* jika ada seorang *bystander* di lingkungan sekitarnya yang nantinya memberikan tingginya peluang untuk terjadinya kecurangan akuntansi.
  - b. LPD di Kabupaten Jembrana sebaiknya melakukan peningkatan terhadap peran pengendalian internal mulai dari pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan secara berkala sehingga kecurangan akuntansi dapat dicegah.
  - c. LPD di Kabupaten Jembrana sebaiknya meningkatkan pengendalian internal menjadi formal dengan dibuatnya berupa Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis yang berisikan prosedur pencatatan keuangan

yang benar sesuai dengan PSAK sehingga dapat digunakan dalam mencegah tindak kecurangan akuntansi.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian mengenai kecurangan akuntansi sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh lebih terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, seperti *whistleblower* sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan faktor yang berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti selanjutnya dapat menjadikan variabel budaya organisasi sebagai variabel yang memoderasi pengaruh *bystander effect* terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, N. (2017). Pengaruh Bystander Effect Dan Whistleblowing Terhadap Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Eksperimen dengan Kasus Fraud pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta). *JURNAL NOMINAL*, VI. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14336>
- Akhsani, N. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kecenderungan Praktek Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(3), 372. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i3.y2018.p372-388>
- Aksa, A. F. (2018). Pencegahan dan Deteksi Kasus Korupsi pada Sektor Publik dengan Fraud Triangle. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(4), 2.
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Aransyah, M. F., Bharata, W., & Ferdinand, E. (2021). Analisis Kualitas Platform E-Marketplace Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus: Pengguna Zilingo). *Ekonomi & Bisnis*, 20(2). <https://doi.org/10.32722/eb.v20i2.4354>
- Ariani, N. P. W., I, G. A. P., & Putu, S. K. (2017). Pengaruh Pengendalian Intern Kas, Asimetri Informasi dan Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecurangan Akuntansi Pada LPD di Kecamatan Kintamani. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jimat.v8i2.14693>
- Asbari, M., Purwanto, A., & Budi, P. (2020). Pengaruh Iklim Organisasi dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Produktivitas Kerja Inovatif Pada Industri Manufaktur di Pati Jawa Tengah. *Jurnal Produktivitas*, 7(1), 62–69. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29406/jpr.v7i1.1797>
- Asbari, M., Santoso, P. B., & Purwanto, A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Kerja Inovatif pada Industri 4.0. *Jim UPB*, 8(1), 7–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.33884/jimupb.v8i1.1562>
- Asiah, N., & Setyorini, D. (2017). Pengaruh Bystander effect dan whistleblowing terhadap kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Nominal*, 6(1), 109–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14336>
- Balitribune.co.id. (2021). 158 LPD di Bali Dinyatakan Bangkrut. <https://balitribune.co.id/content/158-lpd-di-bali-dinyatakan-bangkrut>
- Budiantari, N. N. A., Yuniarta, G. A., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Profesionalisme Badan Pengawas dan

- Moralitas terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 8(3), 2. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jimat.v8i2.13639>
- Candra, K., Anandy, R., Nyoman, D., & Werastuti, S. (2020). Pengaruh Whistleblowing System , Budaya Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud pada PT . Pelabuhan Indonesia III ( Persero ) Benoa Bali. 10(2), 185–194. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/25933/15987>
- Dellaportas, S. (2013). Conversations with inmate accountants: Motivation, opportunity and the fraud triangle. *Accounting Forum*, 37(1), 29–39. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2012.09.003>
- Dewi, C. K. R. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Bengkalis). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1–13. <https://www.neliti.com/publications/134487/pengaruh-pengendalian-internal-kesesuaian-kompensasi-ketaatan-aturan-akuntansi-d>
- Dewi, K. Y. D., Dewi, P. E. D. M., & Sujana, E. (2018). Pengaruh bystander effect, Whistleblowing, asimetri informasi dan religiusitas terhadap kecenderungan kecurangan pada badan usaha milik desa (BUMDES) di Kecamatan Busungbiu. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(2), 1689–1699. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jimat.v9i2.20474>
- Eastifada, D. C. (2018). Determinan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dalam Perspektif Triangle Fraud Theory (Studi pada Hotel dengan Jaringan Terbesar di Yogyakarta). *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl sync/showroom/lam/es/>
- Fahmi, A. B. (2017). Non-Empiris Dari Mengabaikan ke Menolong: Tinjauan Studi Bystander-Effect. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, 3(1), 43–52.
- Fitri, C. I. W. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 6. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/3809/2469>
- Gunayasa, I. M. R., & Erlinawati, N. W. A. (2020). Pengaruh moralitas individu, religiusitas dan bystander effect terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (fraud). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3, 650–680.
- Hasuti, A. T. A., & Wiratno, A. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Tekanan,

- Kesempatan, Dan Rasionalisasi Terhadap Perilaku Korupsi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(2), 113–123. <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i2.1589>
- Husnawati, H., Tentama, F., & Situmorang, N. Z. (2019). Pengujian validitas dan reliabilitas konstruk hope. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 1(2), 128. <https://doi.org/10.26555/jptp.v1i2.15136>
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Jaya, I. G. N. M., & Sumertajaya, I. M. (2008). Pemodelan Persamaan Structural dengan Partial Least Square. *Semnas Matematika Dan Pendidikan Matematika 2008*, 118–132.
- Kurniawan, P. C., & Izzaty, K. N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(1), 55–60. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i1.2>
- Kurniawansyah, D. (2018). Teori Agency Dalam Pemikiran Organisasi ; Pendekatan Positivist Dan Principle-Agen. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(2), 435–446. <https://doi.org/10.31093/jraba.v3i2.122>
- Lestari, N., & Utama, I. (2017). Pengaruh Konflik Interpersonal dan Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Pusat Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(12), 247366.
- Lingga, A. G. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, audit internal dan kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dalam sistem pemberian kredit pada PT BNI cabang Kota Pematangsiantar. *Skripsi Akuntansi*, 9. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/30891>
- Luayyi, S. (2012). Teori Keagenan Dan Manajemen Laba Dari Sudut Pandang Etika Manajer. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 199–216. <https://doi.org/10.18860/em.v1i2.1871>
- Made, N., Tyastiari, O., Yuniarta, G. A., & Wahyuni, M. A. (2017). *Pengaruh Bystander Effect , Whistleblowing , Dan Perilaku Etis Terhadap Financial Statement Fraud ( Studi Empiris Pada Kasus Fraud Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Gianyar )*. 1. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jimat.v8i2.13189>
- Maharani, & Mahmudah, H. (2021). Pengaruh Bystander Effect, Whistleblowing, Dan Perilaku Etis Terhadap Financial Statement Fraud. *Paradigma*, 18(2), 24–31. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v18i2.2926>
- Mardianto, M., & Tiono, C. (2019). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Benefitा*, 1(1), 87.

<https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3349>

- Maria, E., Kristen, U., Wacana, S., & Halim, A. (2021). E-Government Dan Korupsi: Studi Di Pemerintah Daerah, Indonesia Dari Perspektif Teori Keagenan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, volume 5(32), 40–58. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4789>
- Mariyana, A. B., Simorangkir, P., & Putra, A. M. (2021). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud. *Prosiding Biema*, 2, 766–780.
- Melisa, N. L. P. M. D., Purnamawati, I. G. A., & Prayudi, M. A. (2017). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Badung. . . *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 8(2), 1–12. <https://ejurnal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/13321>
- Mia Tri Puspitaningrum, Eindye Taufiq, & Satria Yudhia Wijaya. (2019). Pengaruh Fraud Triangle Sebagai Prediktor Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 77–88. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i1.502>
- Muna, B. N., & Haris, L. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 6(1), 35–44. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.809>
- Murdock, D. H. (2018). Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). *Auditor Essentials*, 7–10. <https://doi.org/10.1201/9781315178141-3>
- Natalia, L., & Coryanata, I. (2018). Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Perusahaan Pembiayaan Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 8(3), 10–27. <https://ejurnal.unib.ac.id/index.php/JurnalAkuntansi/article/view/7601/3809>
- Natalia, N. M. D., Putra, I. M. W., & Datrini, L. K. (2020). Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi ( Studi Empiris Pada LPD Se - Kecamatan Mengwi , Kabupaten Badung ). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 27–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/jraw.1.3.2528.27-31>
- Nazarudin, H., Bisnis, J. A., & Kupang, P. N. (2021). Kualitas Layanan Sms Banking Dan Loyalitas. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 6(2), 16–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.32511/bisman.v2i2.56>
- Noprial Valenra Maksyur, T., & Nasir, aufeni T. dan A. (2018). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Perilaku Tidak Etis dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Fraud Melalui Kepuasan Kerja (STudi Empriris Pada Organisasi Perangkat Daerah Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten

- Kampar). *Jurnal Ekonomi*, 26(4), 51.
- Nugraheni, N. K., & Triatmoko, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Perspektif Diamond Fraud Theory (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 14(2), 118–143. [https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jaa.14.2.118-143](https://doi.org/10.14710/jaa.14.2.118-143)
- Nurdin, Hamdhana, D., & Iqbal, M. (2018). Aplikasi Quick Count Pilkada Dengan Menggunakan Metode Random Sampling Berbasis Android. *E-Jurnal Techsi Teknik Informasi*, 10(1), 141–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/techsi.v10i1.622>
- Nurhidayah, & Indrayani, B. (2020). Analisis Kualitatif Hubungan Budaya Kerja Organisasi Dengan Opini Audit (Studi Pada Pemerintahan Kabupaten Majene). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 505–516. <https://doi.org/10.33395/owner.v4n2.303>
- Nurjanah, I. A., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu dan Budaya Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pemerintah Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(3), 517–528. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i3.396>
- Oktafiana, N. F., Nisa, K., & Sari, S. P. (2019). Analisis Fraud Laporan Keuangan dengan Wolfe & Hermanson's Fraud Diamond Model Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding The 5th Seminar Nasional*, 246–258. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/sncc/article/view/2022/1683>
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Pratama, T. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pembangunan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Katalogis*, 4(8), 54–61.
- Pujayani, P. E. I., & Dewi, P. E. D. M. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Efektivitas Pengendalian Internal Dan Budaya Organisasi Terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi Pada Lpd Di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol: 12, 865–876. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jimat.v12i1.28534>
- Redini Nariya Wati, Ni Wayan & Arie Indraswarawati, S. A. P. (2021). Pengaruh Bystander Effect, Kesesuaian, Kompensasi dan Moralitas Individu Terhadap Kecendrungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Kecamatan Penebel. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, Juli(2021), 84–100. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/1802>

- Ristianingsih, I. (2017). Telaah Konsep Fraud Diamond Theory Dalam Mendeteksi Perilaku Fraud Di Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis (SNAPER-EBIS)*, 2017, 128–139. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/6731>
- Rizqia, L., & Widajantie, T. D. (2022). Pengaruh efektivitas sistem pengendalian internal , keadilan organisasi , dan implementasi good governance terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada OPD Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4637–4647. <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1775>
- Rodiah, S. N. (2020). Analisis Penerapan Surprise Audit Dalam Upaya Pendektsian Fraud Asset Misappropriation Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Siti Nur Rodiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri ( Uin ) Raden Intan Lampung 1442 H / 2020 M Analisis Pen. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/13697>
- Ruly Pristiyanti, I., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2012). Accounting Analysis Journal Persepsi Pegawai Instansi Pemerintah Mengenai Faktor-Faktor Yang Mem-Pengaruhi Fraud Di Sektor Pemerintahan. *Accounting Analysis Journal*, 1(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Sabilla, S. O., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap pertumbuhan usaha pada UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 145–152.
- Santini, N. K. M., & Wati, N. W. A. E. (2021). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Budaya Organisasi Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dalam Pelaporan Pendapatan Untuk Pajak Hotel. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, April, 223–241. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/1541>
- Septiyan, M. (2021). Pengaruh Self Efficacy, Time Budget Pressure Dan Integritas Auditor Terhadap Kinerja Auditor (Survey pada Auditor yang Bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang Terdaftar di OJK). In *Mr Farid*. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/55782%0A>
- Setiawati, D., & Prasetyaningtyas, W. (2021). *Analisis Kualitas Hasil Rok Dari Limbah Kain Spandex Dengan Teknik Kait ( Crochet )*. 10(2), 102–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ffej.v10i2.32600>
- Siregar, M. I., & Hamdani, M. (2018). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Keefektifan Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Kompensasi Terhadap Fraud (Studi pada Satuan Kerja Vertikal Kementerian Keuangan Provinsi Lampung). *Jurnal Ekonomi Global Masa Kini Mandiri*, Vol. 9(No. 1), Edisi Juli. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36982/jiegmk.v9i1.445>
- Suastawan, I. M. D. P., Sujana, E., & Sulindawati, N. luh G. (2017). Pengaruh Budaya Organisa, Proactive Fraud Audit, dan Whistleblowing Terhadap

- Pencega1. Suastawan IMDP, Sujana E, Sulindawati N luh G. Pengaruh Budaya Organisa, Proactive Fraud Audit, dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana. *E-Journal SI Ak Univ. Pendidikan Ganeshaa*, 1(3), 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jimat.v7i1.10240>
- Suri, A., Wulandari, R., & Setiyowati, S. W. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4451>
- Suwarianti, N. N., & Sumadi, N. K. (2020). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal, dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) (Studi Kasus Pada Koperasi Se-Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan). *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 12(2), 125–139. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/796/575>
- Taufiqurrochman, R. (2020). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, arus kas operasi, intensitas aset tetap, pertumbuhan perusahaan terhadap revaluasi aset tetap: Studi kasus pada perusahaan properti & real estate yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. *E-Conversion - Proposal for a Cluster of Excellence*, 29–50.
- Tribun-Bali.com. (2021). *Dua Pengurus LPD Desa Adat Tuwed Ditahan Kejari Jembrana Terkait Dugaan Kasus Korupsi Artikel ini telah tayang di Tribun-Bali.com dengan judul Dua Pengurus LPD Desa Adat Tuwed Ditahan Kejari Jembrana Terkait Dugaan Kasus Korupsi*, <https://bali.tribunnews.c...> <https://bali.tribunnews.com/2021/11/03/dua-pengurus-lpd-desa-adat-tuwed-ditahan-kejari-jembrana-terkait-dugaan-kasus-korupsi?page=all>
- Triyuwono, E. (2018). Proses Kontrak, Teori Agensi dan Corporate Governance (Contracting Process, Agency Theory, and Corporate Governance). *SSRN Electronic Journal*, 1–14. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3250329>
- Wakhidah, A. K., & Mutmainah, K. (2021). Bystander Effect , Whistleblowing System , Internal Locus Of Control dan Kompetensi Aparatur dalam Pencegahan Fraud Dana Desa. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 3(1), 29–39. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jabe/article/view/1993>
- Wicaksono, G. S., & Prabowo, T. J. W. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Korupsi pada Pemerintah Daerah di Jawa Tengah Menggunakan Teori Fraud Triangle. *Owner*, 6(1), 1016–1028. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.710>
- Widajantie, T. D., & Dewi, A. P. (2020). Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, Audit Delay, Financial Distress, Dan Pergantian Manajemen Terhadap Voluntary Auditor Swithching. *Jurnal Akuntansi Liability*, 02(2), 19–52.

<https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability/article/view/1058>

- Wongkar, D. L., Senduk, V. A., & Tanor, L. A. O. (2021). Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Minahasa. *Jurnal Akuntansi Manado*, 2(1), 1–7.
- Wulandari, T. (2017). pengaruh budaya organisasi, peran audit internal, dan whistleblowing system terhadap pencegahan kecurangan. In *Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah* (Issues 26-May-2017). UIN Syarif Hidayatullah.
- Yuliani, S. (2018). Pengaruh Perilaku Tidak Etis, Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Instansi Pemerintahan Kab. Pasaman Barat). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3(No. 4). <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/3794>
- Zelmiyanti, R., & Anita, L. (2015). Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(november), 67–76.

